

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pemberian bantuan kepada masyarakat, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah. Di sini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan suatu-suatu gejala yang ada dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.²

Peneliti mencoba mendeskripsikan fenomena tentang pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019 melalui beberapa pendekatan hingga nantinya dapat berbentuk data yang valid.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Mronjo kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, peneliti memilih lokasi tersebut karena di daerah tersebut masih terjadi praktek pemberian bantuan yang terjadi secara terus menerus saat di selenggarakannya pemilihan umum terutama ketika pemilihan calon anggota legislatif

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk ‘memotret dan melaporkan’ secara mendalam agar data tentang pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan

² Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 20.

untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya.

Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting, dan teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila diperlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka. Penelitian ini, sebagai subjek penelitiannya adalah peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal ini peneliti lakukan agar perolehan data tentang pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019 dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini maka peneliti melakukan penelitian yang terkait dengan Pemberian Kepada Masyarakat Oleh Tim Kampanye Calon Anggota Legislatif dalam Pemilu 2019 yaitu:

1. Sumber data primer

Peneliti dalam menggali data menjadikan beberapa informan sebagai sumber data primer diantaranya yaitu:

- a. Masyarakat penerima bantuan
- b. Tokoh agama didesa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar
- c. Pemuda desa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar
- d. Tim kampanye calon anggota legislatif didapil 4 kabupaten Blitar
- e. Tim pengawas pemilihan umum atau BAWASLU (Badan Pengawas Pemilu)

2. Sumber Data sekunder

Selain mendapatkan data primer peneliti dalam hal ini juga membutuhkan data sekunder yang dapat diperoleh melalui sumber beberapa bahan hukum.

Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

- a. Bahan hukum primer, merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif, artinya mempunyai otoritas. Bahan hukum primer terdiri dari perundang-undangan, catatan-catatan resmi atau risalah dalam pembuatan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemilihan umum dan juga yang berkaitan dengan kampanye dalam pemilihan umum.
- b. Bahan hukum sekunder, merupakan semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Publikasi tentang hukum, meliputi buku-buku teks, kamus-kamus hukum, jurnal-jurnal hukum, dan komentar-komentar atas putusan pengadilan.³ Yang tentunya berkaitan dengan penelitian peneliliti yaitu tentang pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019
- c. Bahan non-hukum, merupakan bahan hukum yang tidak bersifat autoritatif, bukan berupa publikasi tentang hukum dan bukan merupakan dokumen-dokumen resmi. Bahan non hukum, meliputi wawancara, dialog, kesaksian ahli hukum dipengadilan, seminar, ceramah dan kuliah.⁴ Bahan non hukum yang dimaksudkan oleh peneliti adalah bahan non hukum yang berkaitan tentang pemilu tahun 2019.

³ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum, Edisi Pertama, Kencana*, Jakarta, 2005, hlm. 140.

⁴Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum.....*, hlm. 164-165

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.⁵ Peneliti mencoba melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan sesuai dengan sampel yang digunakan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi tentang pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019.

2. Wawancara mendalam

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama. Sebelum wawancara dilakukan wawancara telah mempersiapkan suatu daftar pertanyaan yang lengkap dan teratur dengan harapan agar pembicaraan tidak menyimpang dari apa yang telah ditentukan.⁶

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan tokoh agama, pemuda desa, perangkat desa, masyarakat yang menerima

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 131.

⁶ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 96

bantuan, tim kampanye dan juga anggota bawaslu sebagai informan untuk peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui artikel koran/majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi, serta melalui media elektronik yaitu internet, yang ada kaitannya dengan diterapkannya penelitian ini. Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi Informan.⁷

Mengumpulkan datannya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dapat dibantu dengan alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian mengenai pemberian bantuan kepada masyarakat oleh tim kampanye calon anggota legislatif dalam pemilu tahun 2019 di desa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar

F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, setelah data dapat diadakan pengolahan data atau yang disebut dengan analisis data. Analisis data menurut Bodgan dan

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm.112

Bikden sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh dan Suyitno adalah pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁸

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data tersebut dianalisis seperlunya agar diperoleh data yang matang dan akurat. Model analisis data menggunakan model interaktif, yaitu melalui 3 tahapan:⁹

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miler dan Huberman) langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan menajamkan analisis, menggolongkan atau mengklarifikasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Pemaparan data

Setelah selesai direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis dan memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: el Kaf, 2006), Hlm. 31

⁹ <http://digilib.unila.ac.id/1278/9/BAB%20III.pdf>

3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/ arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi sebagaimana di jelaskan oleh Sugiyono sebagai berikut:¹⁰

1. Triangulasi.

William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

¹⁰ <http://digilib.unila.ac.id/1278/9/BAB%20III.pdf>

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.¹¹

1. Tahap pralapangan

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 55-59

Tahap pralapangan adalah menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan dilapangan, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menjajaki lapangan penelitian
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini peneliti berusaha untuk menggali dan mengumpulkan data-data yang dianggap relevan dengan konteks penelitian yang akan diteliti. Dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, peneliti menerapkan teknik pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi dengan beberapa alat bantu seperti foto, rekaman, catatan lapangan dan lain sebagainya.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan tiga hal pokok, yakni:

- a. Memahami konteks penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan

c. Berperan serta dalam mengumpulkan data

3. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini peneliti menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, pertama laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis, kedua, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Ketiga, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publik ilmiah.